

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS EKSPOSISI  
DENGAN PENDEKATAN GENRE  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Dinda Meirista Cahyani**

**NIM: 06021381520026**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2020**

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN  
PENDEKATAN GENRE SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

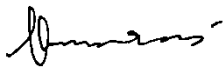
**Dinda Meirista Cahyani**

**NIM: 06021381520026**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.  
NIP 195901171983031014**

**Pembimbing 2**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
NIP 196902151994032002**

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS EKSPOSISI  
DENGAN PENDEKATAN GENRE  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Dinda Meirista Cahyani**

**NIM: 06021381520026**

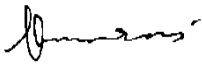
**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Senin

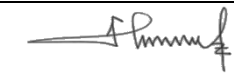
Tanggal : 19 Oktober 2020

**TIM PENGUJI**

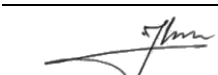
**1. Ketua : Prof.Dr.Mulyadi Eko Purnomo,M.Pd**




**2. Sekretaris : Dr. Santi Oktarina,M.Pd**



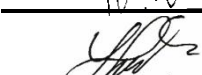
**3. Anggota : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**



**4. Anggota : Dra. Sri Rarasati Mulyani,M.M.**



**5. Anggota : Yenni Lidyawati, M.Pd.**



**Palembang, November 2020**

**Mengetahui,**



**Koordinator Program Studi,**

**Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph.D.**

**NIP. 196902151994032002**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Meirista Cahyani

NIM : 06021381520026

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Menulis Teks Eksposisi Dengan Pendekatan Genre Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2020

Yang membuat pernyataan,



Dinda Meirista Cahyani

NIM 06021381520026

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Menulis Teks Eksposisi Dengan Pendekatan Genre Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd yang telah bersedia membimbing dalam penulisan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sendi dan Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, November 2020

Penulis



Dinda Meirista Cahyani

NIM 06021381520026

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PENGUJI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL DAN BAGAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	xi
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian dan Jenis Bahan Ajar.....	9
2.2 Fungsi Bahan Ajar .....	10
2.3 Modul Sebagai Bahan Ajar .....	11

2.4 Analisis Kebutuhan Bahan Ajar .....	12
2.5 Pengembangan Bahan Ajar .....	13
2.6 Pendekatan Genre.....	13
2.6.1 Pengertian Pendekatan Genre .....	13
2.6.2 Prinsip Pendekatan Genre .....	14
2.6.3 Langkah-langkah Pendekatan Genre.....	15
2.6.4 Kelebihan Pendekatan Genre Dalam Menulis .....	16
2.7 Evaluasi Bahan Ajar .....	16
2.8 Teks Eksposisi .....	17
2.8.1 Pengertian Teks Eksposisi.....	17
2.8.2 Struktur, Kebahasaan dan Ciri Teks Eksposisi .....	18
2.8.3 Mengkonstruksi Teks Eksposisi.....	20
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	21
3.2 Penelitian dan Pengembangan Bahan Ajar Jolly dan Bolitho.....	21
3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian .....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.1.1 Identifikasi Kebutuhan Siswa Terhadap Modul Menulis Teks Eksposisi .....	28
4.1.2 Identifikasi Kebutuhan Guru Terhadap Modul Menulis Teks Eksposisi	

.....	38
4.2 Identifikasi Kondisi Objektif Penggunaan Bahan Ajar Di SMA Negeri 5 Palembang .....	40
4.2.1 Identifikasi Kondisi Objektif Penggunaan Bahan Ajar Ditinjau Dari Persepsi Siswa .....	40
4.2.2 Identifikasi Kondisi Objektif Penggunaan Bahan Ajar Ditinjau Dari Persepsi Guru .....	47
4.3 Rancangan Modul Menulis Teks Eksposisi Dengan Pendekatan Genre ..	49
4.4 Hasil Validasi .....	50
4.5 Pembahasan.....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

1. Tabel 1 Presentase Kategori Angket Analisis Kebutuhan.....	25
2. Tabel 2 Presentase Kelayakan Bahan Ajar.....	26
3. Tabel 3 Kategori Penilaian Sekala Likert.....	26
4. Tabel 4 Anlisis Kebutuhan Peserta Didik Untuk Angket Butir 1-3 .....	30
5. Tabel 5 Anlisis Kebutuhan Kelengkapan Penyajian Modul .....	31
6. Tabel 6 Analisis Kebutuhan Kelengkapan Materi Modul.....	33
7. Tabel 7 Analisis Kebutuhan Kelengkapan Kegrafikaan Modul .....	34
8. Tabel 8 Analisis Kebutuhan Kelengkapan Kebahasaan Modul .....	36
9. Tabel 9 Analisis Kebutuhan Guru Dengan Teknik Wawancara .....	39
10 Tabel 10 Kelengkapan Penyajian Buku Teks .....	41
11 Tabel 11 Kelengkapan Materi Buku Teks .....	42
12 Tabel 12 Kelengkapan Desain Buku Teks .....	44
13 Tabel 13 Kelengkapan Kebahasaan Buku Teks.....	46
14 Tabel 14 Hasil Rata-Rata Skor Kelayakan Materi.....	50
15 Tabel 15 Hasil Kelayakan Materi .....	51
16 Tabel 16 Hasil Rata-Rata Skor Kelayakan Kebahasaan .....	52
17 Tabel 17 Hasil Kelayakan Kebahasaan.....	53
18 Tabel 18 Hasil Rata-Rata Skor Kelayakan Desain .....	54
19 Tabel 19 Hasil Kelayakan Desain .....	54
20 Bagan Prosedur Penelitian Pengembangan.....	23
20 Bagan Rancangan Modul Menulis Teks Eksposisi Dengan Pendekatan Genre .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul .....	66
2. SK Pembimbing .....	67
3. Persetujuan Seminar Proposal.....	68
4. Kartu Perbaikan Seminar Proposal .....	69
5. Bukti Perbaikan Seminar Proposal .....	70
6. Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI .....	71
7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	72
8. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah .....	73
9. Angket Kebutuhan Modul Guru .....	74
10. Angket Kondisi Buku Teks Siswa .....	81
11. Angket Kebutuhan Modul Siswa .....	96
12. Lembar Validasi Ahli Kegrafikaan .....	117
13. Lembar Validasi Ahli Materi .....	119
14. Lembar Validasi Ahli Kebahasaan .....	121
15. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian .....	123
16. Bukti perbaikan seminar hasil.....	125
17. Persetujuan Seminar Hasil .....	126
18. Persetujuan Sidang .....	127
19. Bukti Perbaikan Skripsi .....	129
20. Tabel Perbaikan Skripsi .....	128
21. Izin Jilid Skripsi .....	129
22. Dokumentasi Penyebaran Angket.....	130

**PENGEMBANGAN MODUL MENULIS TEKS EKSPOSISI  
DENGAN PENDEKATAN GENRE SISWA KELAS  
X SMA NEGERI 5 PALEMBANG**

**ABSTRAK**

Penelitian dan Pengembangan pada bahan ajar modul pembelajaran menulis teks eksposisi untuk kelas X SMA telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar menulis teks eksposisi dengan pendekatan genre. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*development research*) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner), wawancara, dan lembar validasi ahli (penilaian). Data hasil wawancara diolah secara objektif, dideskripsikan dan kemudian ditarik kesimpulan sedangkan analisis data hasil angket dan lembar penilaian validasi ahli menggunakan skala likert. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Palembang dan Satu Orang Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 5 Palembang. Validasi dinilai oleh tiga validator menggunakan angket skala 4 oleh dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya. Dari hasil validasi ahli materi diperoleh skor 17 dari skor maksimum 25 dengan presentase 68% dan dikategorikan layak, validasi ahli kebahasaan diperoleh skor 21 dari skor maksimum 25 dengan presentase 84% dan dikategorikan sangat layak, dan validasi ahli kegrafikaan diperoleh skor 19 dari skor maksimum 25 dengan presentase 76% dan dikategorikan layak. Berdasarkan hasil validasi ahli, bahan ajar modul yang dikembangkan peneliti dapat dikategorikan layak.

**Kata-kata kunci:** *Penelitian pengembangan, Bahan Ajar Modul, Menulis Teks Eksposisi.*

---

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP  
Universitas Sriwijaya (2020)

Nama : Dinda Meirista Cahyani

NIM : 06021381520026

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Santi Oktarina, M.Pd

## ABSTRACT

By Dinda Meirista Cahyani

Advisor: 1. Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

2. Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

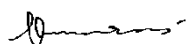
Study Program of Indonesia Language and Literature Education

Research and Development of explosive in writing exposition text for ten grade of SeniorHigh School was done. This research aims to provides instruction with genre approach. Data collection techniques used in this study were questionnaire (questionnaire), interview, and expert validation sheet (assessment). Interview data are processed objectively, described and then conclusions drawn while the analysis of questionnaire results and expert validation assessment sheets uses a Likert scale. The subjects in this study were students of class X SMA Negeri 5 Palembang and Indonesian Language Teachers Class X SMA Negeri 5 Palembang. Validation was assessed by three validators using a 4-scale questionnaire by lecturers from the Indonesian Language Study Program at Sriwijaya University. Obtained a score of 17 from a maximum score of 25 with a percentage of 68% and categorized as feasible, validation of language obtained a score of 21 from a maximum score of 25 with a percentage of 84% and categorized as very feasible, and the validation of the graphic expert obtained a score of 19 of a maximum score of 25 with a percentage of 76% and categorized as feasible. Based on the results of expert validation, module teaching materials developed by researchers can be categorized as feasible.

**Keywords: Research Development, Module Teaching Material, Writing Expotition Text.**

---

Pembimbing 1,



Prof.Dr.Mulyadi Eko Purnomo,M.Pd

NIP 195901171983031014

Pembimbing 2,



Dr.Santi Oktarina,M.Pd

NIP 198010012002122001

**Mengetahui:**

**Koordinator Program Studi,**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**

**NIP 196902151994032002**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga suatu proses penyampaian gagasan, pesan, dan pendapat kepada pembaca dengan simbol-simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan dimengerti oleh penulis dan pembaca. Keterampilan menulis sifatnya kreatif, menghasilkan, memberi atau menyampaikan. Penulis fungsinya sebagai komunikator atau menyampaikan informasi kepada pembacanya (Nurudin, 2010:4).

Keterampilan menulis merupakan kompetensi berbahasa paling akhir yang harus dikuasai siswa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kompetensi berbahasa lain, kompetensi menulis secara umum dikatakan lebih sulit dikuasai oleh banyak orang. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan unsur-unsur kebahasaan yang akan menjadi isi karangan. Dalam hal ini baik unsur kebahasaan maupun unsur isi haruslah disusun dengan baik agar menjadi karangan yang runtut dan padu (Nurgiantoro, 2011:422).

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan wadah paling penting untuk mengukur kemampuan siswa. Bahkan, ada suatu peribahasa yang mengatakan bahwa ketinggian derajat budaya suatu bangsa dapat diukur dari seberapa banyak buku yang telah ditulis oleh orang-orang yang hidup di Negara tersebut (Istikomah, 2009).

Menulis adalah salah satu keterampilan yang sulit hal itu disebabkan oleh kurangnya berlatih. Setiap keterampilan akan diperoleh melalui berlatih. Berlatih secara sistematis dan terus menerus adalah hal yang disarankan oleh praktisi agar terampil dalam menulis salah satunya dengan rajin membaca. Jika seseorang rajin

membaca maka, akan mudah bagi orang tersebut menuangkan ide- ide yang dimiliki kedalam sebuah karya tulis.

Jadi, jika seseorang ingin terampil dalam menulis harus banyak berlatih karena menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Menulis adalah salah satu sarana komunikasi yaitu, komunikasi tertulis. Selain itu, dengan menulis juga bisa memperkaya kosakata dan dapat menentukan kompetensi anak secara keseluruhan, prestasi akademik maupun pencapaian dikegiatan lainnya.

Dalam kurikulum 2013 dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas menulis merupakan salah satu aspek pengajaran bahasa indonesia yang mendapatkan porsi lebih besar daripada keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang hanya dapat diperoleh setelah keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Hal ini pula yang menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan paling sulit.

Pembelajaran menulis teks eksposisi tercantum dalam kompetensi dasar menulis yang harus dipelajari oleh siswa kelas X SMA. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahan ajar yang digunakan siswa dan guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku teks dari sekolah dan tidak ada bahan ajar atau sumber belajar yang menunjang selain itu. Bahan ajar mempunyai fungsi yang sangat penting untuk pendidik maupun siswa. Fungsi bahan ajar bagi pendidik, antara lain: (1) menghemat waktu guru dalam mengajar; (2) mengubah peran guru dari seorang pendidik menjadi seorang fasilitator; (3) meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif; (4) sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran (Prastowo: 2014:17).

Fungsi bahan ajar bagi siswa, antara lain: (1) siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain; (2) siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki; (3) membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri; (4) sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua

aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya. (Prastowo: 2014:24).

Berkaitan dengan pentingnya kegiatan menulis, di dalam Kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Indonesia SMA, ada beberapa kompetensi dasar menulis yang harus dipelajari oleh siswa salah satunya adalah menulis teks eksposisi. Ada beberapa kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas X SMA di dalam Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMA Kurikulum 2013 yaitu (1) mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar atau dibaca; (2) menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi; (3) mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan/ tulis; (4) mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan teks.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin, 4 November 2019, dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X IPA 3 dan X IPA 4 SMA Negeri 5 Palembang. Dia mengatakan bahwa sumber bahan ajar hanya menggunakan buku teks, keadaan buku teks tersebut layak digunakan tetapi kekurangan dari bahan ajar tersebut adalah kurangnya contoh-contoh dari teks eksposisi dan juga langkah-langkah menulis teks eksposisi. Hal ini berkaitan dengan materi dan subjek penelitian sangat setuju apabila terdapat bahan ajar tambahan berupa pengembangan modul menulis teks eksposisi dengan pendekatan genre ini.

Dalam penelitian Pengembangan Modul Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMA Negeri 5 Palembang peneliti hanya akan mengembangkan dua Kompetensi dasar saja yaitu; (4) mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan.

Tujuan teks eksposisi adalah memberi informasi dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu siswa hendaknya mampu menuangkan gagasan secara runtut serta lengkap. Namun kenyataannya masih

banyak pula kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksposisi. Ariningsih, dkk (2012: 41), masalah dalam menulis teks eksposisi yang dialami siswa antara lain: (1) sulit menentukan tema; (2) keterbatasan informasi yang disebabkan kurangnya referensi; (3) adanya rasa malas dan bosan; (4) penguasaan kaidah kebahasaan yang kurang baik.

Rendahnya kemampuan menulis juga disampaikan oleh Samsudin (2012: 2), yaitu salah satu hambatan yang menjadikan rendahnya keterampilan menulis siswa di sekolah adalah menulis teks eksposisi. Kegiatan menulis teks eksposisi menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang sulit karena belum tersedianya bahan ajar siap pakai yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran serta minimnya pelatihan menulis teks eksposisi bagi siswa. Padahal kegiatan menulis ini merupakan suatu wadah yang bisa dijadikan siswa sebagai sarana pencurahan gagasan.

Untuk mencapai kemampuan dalam menulis, selain faktor guru keberhasilan proses pembelajaran di sekolah juga ditentukan oleh pemilihan bahan ajar yang tepat. Bahan ajar memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana Prastowo (2011: 24—25) mengemukakan salah satu fungsi bahan ajar adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif serta sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan fakta tersebut perlu dikembangkannya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satunya adalah modul. Hal ini dilakukan agar pembelajaran di sekolah lebih efektif. Selain itu, dengan adanya modul dapat memperkaya bahan ajar, menjadi alternatif pembelajaran dan bisa digunakan oleh siswa untuk belajar sendiri.

Karakteristik modul (1) Pembelajaran mandiri (*Self Instructional*) yang artinya modul memuat unit pembelajaran yang spesifik sehingga memotivasi siswa untuk belajar sendiri tidak bergantung pada orang lain; (2) Kesatuan isi (*Self Contained*) yang bearti modul memuat unit pelajaran secara tuntas; (3) Berdiri



sendiri (*Stand Alone*) yang artinya modul tidak bergantung pada media lainnya; (4) adaptif (*Adaptive*) yang artinya modul memiliki daya penyesuaian yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (5) Bersahabat dengan pengguna (*User Friendly*) yang artinya modul memuat petunjuk dan informasi yang dib erikan bersifat mempermudah belajar siswa atau pemakainya (Daryanto, 2013).

Knapp dan Watkins (2005: 17) menyatakan bahwa genre merupakan model pembelajaran menulis yang menghasilkan teks tertentu dan berfokus pada teks yang ditulis. Model ini mengacu pada kegiatan menulis agar dapat dilakukan lebih baik daripada sebelumnya. Sebagai contoh, sebelum menulis genre narasi, seseorang harus mengetahui bahwa teks tersebut memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan jenis teks yang lain.

Pengetahuan tentang karakteristik teks akan membantu seseorang untuk menggunakan kode penulisan secara efektif dan efisien. Selain itu, karakteristik tersebut juga membantu pembaca mengenali tanda dan membaca teks dari teknik sudut pandangnya. Jadi, tujuan utama penulisan teks berdasarkan pendekatan genre adalah membantu siswa agar memiliki kemampuan untuk menggunakan kode-kode penulisan secara efektif dan efisien. Tanpa kode ini, menulis menjadi kegiatan yang membingungkan dan kurang produktif.

Berdasarkan uraian di atas, pengembangan bahan ajar berupa modul yang disusun dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sangat perlu dilakukan. Dalam hal ini, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa modul menulis teks eksposisi dengan pendekatan genre. Dengan adanya modul ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan bahan ajar dan dapat dijadikan pedoman dalam mengarahkan seluruh aktivitas dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh beberapa orang peneliti. Relevan dengan penelitian ini karena penelitian terdahulu dan penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, mengembangkan bahan ajar berupa modul, dan teks

yang dipakai adalah teks eksposisi. Adapun keterbaruan penelitian pengembangan ini dengan penelitian sebelumnya adalah ilustrasi yang disajikan didalam modul akan lebih menarik, bervariasi, berwarna sehingga dapat memancing daya tarik dan membuat siswa semangat dalam belajar dan membuat bahan ajar tidak membosankan atau monoton. Selain itu, sumber belajar yang ada di dalam modul berupa teks eksposisi diambil dari berbagai sumber contohnya dari koran kompas dan lain-lain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah pengembangan modul menulis teks eksposisi dengan pendekatan genre pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Palembang? Secara rinci rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kebutuhan modul di SMA Negeri 5 Palembang dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang akan dijadikan bahan pengembangan pembelajaran?
2. Bagaimanakah kondisi objektif bahan ajar buku teks yang digunakan di SMA Negeri 5 Palembang?
3. Bagaimanakah rancangan modul menulis teks eksposisi dengan pendekatan genre?
4. Bagaimanakah kelayakan modul menulis teks eksposisi dengan pendekatan genre?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pengembangan dan penelitian ini adalah mengembangkan modul menulis teks eksposisi yang dapat digunakan di kelas X SMA Negeri 5 Palembang. Secara rinci tujuan penelitian adalah

- (1) Memperoleh data kebutuhan siswa dan guru di sekolah SMA Negeri 5 Palembang dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yang akan dijadikan bahan pengembangan bahan ajar pembelajaran berbentuk modul;

- (2) Mengetahui kondisi objektif bahan ajar buku teks yang digunakan di SMA Negeri 5 Palembang.
- (3) Meemperoleh rancangan modul menulis teks eksposisi dengan pendekatan genre;
- (4) Mendeskripsikan kelayakan modul menulis teks eksposisi dengan pendekatan genre.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 5 Palembang dengan materi teks eksposisi. Secara praktis, bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat menjadi salah satu alternatif strategi dalam mengajar.

Bagi siswa, bahan ajar menulis teks eksposisi ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep atau materi menulis teks eksposisi. Selain itu, dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam menulis teks eksposisi.

Bagi sekolah, bahan ajar menulis teks eksposisi diharapkan dapat menjadi referensi bahan ajar teks eksposisi bagi guru dan siswa selain buku teks yang telah tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aby. (2018). Pengembangan modul persiapan berdebat menggunakan pendekatan pedagogi genre bagi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kayuagung . *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariningsih, N. E., & Saddhono, K. (2012). Analisis kesalahan berbahasa indonesia dalam karangan eksposisi siswa sekolah menengah atas. *BASASTRA Jurnal penelitian bahasa, sastra indonesia, dan pengajarannya*, 1(1), 40-53.
- Borg, W.r., & Gall, M.D. (1983). *Educational research : an introduction (Edisi ke-4)*. NewYork: Longman.
- Daryanto, (2013). *Menyusun modul bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dick, Carey, dan O.Carey. (2009). *The systematic design of instruction*. Boston: Pearson
- Derewianka, B. (2003). *Trends and issues in genre-based approaches*. *RELC Journal*, 34 (2), pp 133-154.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firkins, A., dkk. (2007). *A genre-based literacy pedagogy: teaching writing to low proficiency efl students english language teaching journal, fourtcoming*. Hal. 7
- Fransori, A. (2014). *Pengembangan modul menulis teks drama siswa kelas XI SMA Pusri Palembang*.*Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Hamdani, (2011). *Strategi belajar mengajar: Pustaka Setia*.
- Jauhari, (2013). *Terampil mengarang*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Kemdikbud. (2013). *Kompetensi dasar SMA dan MA*. Jakarta: Kemdikbud.
- Knapp, Peter dan Watskin, Megan. 2005. *Genre, text, grammar: technologies for teaching and assesing writting*. dalam mahsun, (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: Grafindo Persada.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Yirama Widya.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks, analisis fungsi, struktur dan kaidahnya serta langkah penulisannya*. Bandung: Yirama Widya.

- Luu, T. T. (2011). *Teaching writing through genre-based approach*. Belt Journal Porto Alegre. 1 (2): 122-123.
- Lestari, Fitriani. (2009). *Bahasa Indonesia SD dan MI Kelas V*. Klaten: Intan Parawira.
- Mahsun. (2014). *Pembelajaran bahasa indonesia berbasis teks*. Depok: Grafindo Persada.
- Maimunah (2011). *Buku bahasa Indonesia untuk perguruan Tinggi*: UIN Maliki Press
- Mulyadi, Y. (2016). *Bahasa Indonesia untuk siswa SMA-MA/ SMK-MAK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Meriska, R. (2019). Pengembangan modul pembelajaran menulis teks eksposisi dengan pendekatan inkuiri siswa kelas X SMA Negeri 2 Kayuagung II. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Nation, I.s.P., & Macalister, J. (2010). *Language curriculum design*. New York: Routledge.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2011). *Penilaian pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurudin, (2010). *Dasar-dasar penulisan*: UMM Press.
- Pardiyono, (2007). *Pasti bisa! teaching genre based writting*. Yogyakarta: Andi Offset
- Prastowo, (2011). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*: Diva Press
- Priyatni, (2014). *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*: Bumi Aksara
- Richards, J.C. (2001). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta Kencana
- Setiawan, Denny. (2007). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. (2007). *Teknologi pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta..

Wena, Made. (2009). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.